SKRIPSI

 PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KINERJA DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI

(Studi kasus Pada Fakultas Ilmu Komunikasi & Multimedia UMBY Angkatan 2017 - 2018)

Oleh

Ahmad Maulana Bagaskara

16071124

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

2021

SKRIPSI

Influence of Student Perception about Lecturer Performance And Learning Motivation on Communication Science Student Achievement.



By

Ahmad Maulana Bagaskara

16071124

Faculty of Communication and Multimedia

University of Mercu Buana Yogyakarta

2021

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

**Abstrak**

Ahmad Maulana Bagaskara

Mercu Buana Yogyakarta

bagaskarawdzg@gmail.com

Perkembangan dunia Pendidikan semakin tahun semakin pesat dilihat dari segi kuantitas dengan banyak bermunculanya Sekolah maupun Universitas diberbagai daerah, meskipun begitu pesatnya pembangunan infrastruktur sekolah tetapi dalam segi kualitas pendidikan Indonesia masih tertinggal dibuktikan oleh lembaga survei yang melakukan studinya di Indonesia. Tujuan dilakukanya survei serta penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui metode pembelajaran yang baik untuk meningkatkan motivasi serta prestasi mahasiswa dengan begitu bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Metode yang dipakai oleh peneliti yaitu metode kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google formulir kepada mahasiswa Universitas Mercubuana Yogyakarta fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 – 2018 sebagai sampel yang akan dijadikan data temuan oleh penulis. Hasil yang didapat dari menyebarkan pertanyaan seputar persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dan motivasi berlajar terhadap prestasi mahasiswa mendapatkan hasil kinerja serta motivasi dosen memiliki nilai positif terhadap prestasi mahasiswa dengan begitu dosen memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil akhir terhadap mahasiswa itu sendiri.

**Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Pendidikan, Kinerja, Motivasi.**

Influence of Student Perception about Lecturer Performance And Learning Motivation on Communication Science Student Achievement.

**Abstract**

Ahmad Maulana Bagaskara

University of Mercu Buana Yogyakarta

bagaskarawdzg@gmail.com

The development of education is increasingly rapidly seen in terms of quantity with many schools and universities emerging in various regions, despite the rapid development of school infrastructure but in terms of the quality of Education Indonesia is still lagging as evidenced by the survey institutions conducting its studies in Indonesia. The purpose of the survey and research conducted by the author is to know good learning methods to improve student motivation and achievement so that it can be applied to improve the quality of education in Indonesia. The method used by researchers is quantitative method by distributing questionnaires through google form to students of Mercubuana University Yogyakarta faculty of Communication Sciences Class of 2017 - 2018 as a sample that will be used as data findings by the author. The results obtained from spreading questions about students' perceptions about lecturer performance and motivation to learn about student achievement get performance results and motivation of lecturers have a positive value on student achievement so that lecturers have a great influence on the final results on the students themselves.

**Keywords: Student Perception, Education, Performance, Motivation.**

# Pendahuluan

Perkembangan dunia Pendidikan di Indonesia demikian pesat. Ditinjau dari kuantitas, hampir setiap provinsi paling sedikit terdapat satu perguruan tinggi negri (PTN) dan beberapa perguruan tinggi swasta (PTS). Seiring dengan perkembangan dunia Pendidikan tentunya harus di ikuti dengan peningkatan kualitas Pendidikan. Selain itu untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang dapat bersaing dikancah Internasional, ditambah dengan dibukanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang tentunya akan semakin ketat persaingan didunia kerja menjadi tantangan tersendiri bagi lulusan Universitas dapat bersaing dengan Sumber Daya Manusia (SDM) negara Asean.

*The Organisation for Economic Co-operation* (OECD) mengadakan tes *Programme for International Student Assessment* (PISA) untuk menakar pengetahuan siswa dalam bidang matematika, sains, dan membaca. Dengan hasil Indonesia berada di urutan ke 13 dari 15 negara yang ikut berpartisipasi di bawah Thailand dan di atas Libanon. Tiongkok yang berada diurutan pertama serta Filipine berada di urutan paling akhir. Sedangkan di Asean Indonesia menempati urutan ke 5 dari 6 negara kalah dari Malaysia yang menempati urutan ke 2 data tersebut dikeluarkan oleh PISA untuk membandingkan urutan kualitas pendidikan yang ada di negara Asean.

Bila dibandingkan dengan pendidikan tinggi yang ada diluar negeri seperti yang ada di Asean Universitas Indonesia saja yang berada di 10 besar Universitas terbaik di Asean itupun di peringkat 9. Data terebut dikeluarkan oleh *QS World University Rangking*. *QS World University* Rangking menggunakan 6 indikator penting dalam pemeringkatan yaitu reputasi akademik, reputasi lulusan, rasio fakultas dan mahasiswa, jurnal ilmiah, fakultas internasional serta mahasiswa internasional. Data ini juga digunakan oleh Kementrian Riset dan Teknologi serta perguruan tinggi sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas Univeritas di Indonesia.

 Perguruan tinggi di Indonesia akhir – akhir ini bertumbuh dengan pesatnya, dibuktikan semakin banyaknya pendidikan tinggi yang bermunculan hampir disetiap provinsi paling sedikitnya memiliki satu perguruan tinggi negeri (PTN) dan bahkan perguruan tinggi swasta (PTS) sudah banyak menjalar tidak hanya di provinsi atau kota, di kabupatenpun sudah banyak perguruan tingga baru yang bermunculan. Program pendidikan yang ditawarkanpun sudah banyak ragamnya, baik dari program pendidikan keahlian, sampai program pendidikan akademik yaitu jenjang Diploma, Sarjana, dan Doktoral. Dengan menambahnya institusi pendidikan tersebut juga diikuti dengan bertambah banyaknya sarana dan prasarana yang ditawarkan masing – masing perguruan tinggi guna menunjang kegiatan akademik di pendidikan tinggi tersebut, seperti tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, manajemen organisasi yang baik serta sumber daya tenaga pengajar yang berkualitas. Salah satu faktor yang harus diperhatikan serta dioptimalkan pengembangannya adalah sumber daya manusia. Bagi suatu organisasi, sumber daya manusia sangat penting keberadaanya karena dengan memiliki sumber daya manusia yang berkompeten organisasi tersebut akan lebih mudah mencapai tujuan yang sudah dibentuk dari awal terbentuknya institusi tersebut.

Dosen menjadi salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan karena perannya yang sangat strategis dekat dengan mahasiswa serta menjadi jembatan antara mahasiswa dengan universitas, oleh karena itu peran seorang dosen begitu besar selain dituntut harus bisa melahirkan lulusan yang berkompeten dosen juga harus memiliki kinerja yang bagus seperti yang sudah dikatakan di paragraf awal. Kinerja dosen sangat berpengaruh terhadap mahasiswa karena dengan kinerja yang bagus maka akan melahirkan sesuatu yang bagus juga. Pengaruh baik buruknya suatu pendidikan diberbagai negara bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kualitas pengajar yang masih rendah, pemerataan pendidikan yang masih buruk, hingga kesadaran akan pentingnya pendidikan disetiap individu masih sangat rendah.

Kualitas belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dapat dilihat melalui pretasi belajar yang didapatkan, dalam hal ini ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif atau disingkat dengan IPK, IPK ini memiliki nilai maksimal sebesar 4.00 dengan rentang nilai 2.00 – 2.75 sebagai kategori memuaskan, nilai 2.76 – 3.50 sebagai kategori sangat memuaskan, dan nilai 3.51 – 4.00 sebagai kategori cumlaude.

IPK yang optimal menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang bagus. Begitu juga sebaliknya, IPK yang rendah menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang kurang bagus. Pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi terdapat beragam IPK mulai dari tingkat yang rendah, menengah, sampai tinggi. Hal ini tentu menjadi masalah karena mahasiswa Ilmu Komunikasi seharusnya mendapatkan nilai yang optimal sebagaimana maksud dari visi yang dituliskan.

Diantara beberapa penyebab belum optimalnya prestasi Belajar Ilmu Komunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Persepsi Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar diduga paling kuat mempengaruhi tingkat Prestasi Belajar Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti Persepsi Kinerja Dosen dan faktor Motivasi Belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar dengan judul “ Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta”. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk memberi gambaran motode pembelajaran seperti apa yang baik digunakan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa Ilmu Komunikasi ditambah dengan naiknya akreditasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang sudah menjadi “A” dengan begitu mahasiswa secara tidak langsung dituntut memiliki prestasi yang bagus untuk meningkatkan kualitas mahasiswa itu sendiri serta menjadi hal bagus untuk Fakultas Ilmu Komunikasi.

# Permasalahan dan Tujuan

Bagaimana Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap prestasi Belajar Komunikasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta? Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Komunikasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta? Bagaimana Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Komunikasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta? serta tujuan dilakukanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode yang tepat serta menjadi pembanding utnuk penelitian yang lain.

**Manfaat Penelitian**

Bagi program studi Ilmu Komunikasi memberikan gambaran mengenai kinerja dosen yang dimiliki. Bagi para dosen, merupakan masukan untuk meningkatkan kinerja yang bisa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa di kelas. Bagi mahasiswa, merupakan jembatan untuk lebih mengklarifikasikan keadaan yang sebenarnya terjadi di kelas-kelas perkuliahan.

# Kerangka Teori

**Tinjauan tentang Prestasi Belajar**

Usaha pemahaman belajar mengenai makna belajar ini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Belajar menurut bahasa adalah “berusaha mengetahui sesuatu berusaha memperoleh ilmu pengetahuan kepandaian keterampilan”.[[1]](#footnote-1)

“Prestasi belajar adalah pengukuran pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh dosen.”[[2]](#footnote-2) “Prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik sehingga prestasi belajar adalah kemampuan mahasiswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanaka kegiatan belajar” [[3]](#footnote-3)

**Teori Komunikasi**

Pada penelitian ini teori komunikasi Behaviorisme yang lebih dominan masuk karena secara dangkal komunikasi ini mengedepankan komunikasi dua arah antara individu satu dengan individu yang lain. Teori Behaviorisme dikemukakan oleh John B. Watson (1878-1958). John Watson dikenal sebagai pendiri aliran behaviorisme di Amerika Serikat. Karyanya yang paling dikenal adalah “*Psychology as the Behaviourist view it*” (1913). Beberapa ahli mengatakan bahwa teori ini memandang manusia berbeda secara signifikan seperti yang disebutkan teori ini merupakan teori belajar memahami tingkah laku manusia yang menggunakan pendekatan objektif, mekanistik, dan materialistik, sehingga perubahan tingkah laku pada diri seseorang dapat dilakukan melalui upaya pengkondisian.[[4]](#footnote-4) Dalam teori Behaviorisme akan menyangkut dengan komunikasi intrapersonal karena akan membahas tentang komunikasi yang dibangun antara dua individu atau lebih serta berinteraksi satu sama lain.

**Teori Motivasi**

Motivasi pada individu sangat penting karena motivasi yang dimiliki akan mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam kegiatan belajarnya. Tinggi rendah motivasi yang dimiliki seseorang mempengaruhi timbulnya keinginan untuk belajar dan banyaknya materi yang akan dipelajari karena motivasi inilah yang memberi kekuatan dan arah pada tingkah laku yang ditampilkan individu.[[5]](#footnote-5)

# Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[[6]](#footnote-6)

**Populasi dan Sample**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 – 2018 yang berjumlah Angkatan 2017 kelas pagi = 159 mahasiswa. Angkatan 2018 kelas pagi = 200 mahasiswa denga total 359 populasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%. Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 78 mahasiswa. Jumlah ini menurut penulis dinilai sudah cukup mewakili dari total populasi tersebut.

**Teknik Pengumpulan Data.**

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan beberapa metoda dalam penelitian ini.

**Data primer**

Data primer merupakan data utama dari hasil survey yang dilakukan melalui Google Fom yang disebarkan melalui media sosial serta di isi oleh target peneliti yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana Yogyakarta angkatan 2017 – 2018.

**Data Sekunder.**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data – data yang tersedia di Fakultas Ilmu Komunikasi & Multimedia Yogyakarta.

**Uji Validitas dan Uji Realibilitas.**

Valid menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.[[7]](#footnote-7) Uji signifikasi ini membandingkan antara nilai masing – masing item pertanyaan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total item pertanyaan masing – masing variable melebihi nilai signifikan maka pertanyaan tersebut dinilai tidak valid.

Realibilitas adalah pengukuran untuk suatu gejala. Semakin tinggi realibilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil alat tersebut untuk digunakan. alat ukur dikatakan berhasil apabila dipergunakan untuk mengukur berulangkali dalam kondisi yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama atau sedikit variasi.

**Teknik Analisis Data.**

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Analisis berganda ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Variabel Terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) dengan variabel-variabel bebas yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen (X1), Motivasi Belajar (X2).

**Uji Normalitas.**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

**Uji Heteroskedastitas.**

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

**Uji Multikolinearitas.**

Pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel.

**Uji Hipotesis.**

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen[[8]](#footnote-8).

# Hasil dan Pembahasan

**Statistik Deskrptif.**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang sifat (karakteristik) dari setiap variable yang ada di dalam penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan rata – rata. Deviasi standard nilai minimum serta nilai maksimum dari setiap variabel.

**Identitas Responden.**

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| no | Jenis Kenalamin | Frekuensi | Presentase |
| 1. | Laki – laki | 69 | 69% |
| 2. | Perempuan | 31 | 31% |

Sumber: data premier diolah 2020

**Angkatan.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Angkatan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Angkatan 2017 | 49 | 49% |
| 2 | Angkatan 2018 | 51 | 51% |

Sumber: data premier diolah 2020.

**Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen**.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| Selalu  | 409 | 29.1 |
| Sering | 560 | 39.9 |
| Jarang | 337 | 24 |
| Tidak Pernah  | 98 | 7 |
| **Jumlah** | 1404 | 100 |

Data Primer, diolah 2020 (Sumber pribadi)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 1404 frekuensi yang memberi tanggapan terhadap item – item pernyataan variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen ditemukan bahwa sebesar 409 atau 29,1 % menyatakan selalu sebesar 506 atau 39.9 menyatakan sering sebesar 337 atau 24 % menyatakan jarang dan 98 atau 7 % menyatakan tidak pernah.

**Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| Selalu | 500 | 30.5 |
| Sering | 662 | 40.4 |
| Jarang | 397 | 24.2 |
| Tidak Pernah | 79 | 4.8 |
| **Jumlah** | 1638 | 100 |

Data Primer diolah 2020 (Sumber pribadi)

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa dari 1638 frekuensi yang memberi tanggapan terhadap item – item pernyataan variabel Motivasi Belajar ditemukan bahwa sebesar 500 atau 30,5 % menyatakan selalu⸒ sebesar 662 atau 40⸒4 menyatakan sering sebesar 397 atau 24⸒2 % menyatakan jarang dan 79 atau 4⸒8 % menyatakan tidak pernah.

**Variabel Prestasi Mahasiswa.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Minimum | Maximum | Mean |
| Prestasi Mahasiswa | 2.30 | 4.00 | 3.36 |

Data Prestasi Mahasiswa diolah 2020 (Sumber pribadi).

**Uji Normalitas.**

Sebelum melakukan pengujian lanjutan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan signifikansi sebesar 5%. Pengujian dilakukan terhadap nilai residual dari model regresi karena jika terdapat normalitas maka nilai residual akan terdistribusi secara normal dan independen.[[9]](#footnote-9)

Hasil Uji Normalitas (Uji *Kolmogorov-Smirnov*)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah Data (N) | Nilai K-S | Sig (2 tailed) |
| 78 | 0.087 | 0.20 |

Uji normalisasi diolah. 2020 (Sumber Pribadi)

Berdasarkan hasil pada tabel 3 pengujian terhadap unstandardized residual menghasilkam asymptotic significance lebih besar dari 0,05. sesuai kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas.**

Uji gejala heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk menguji adanya heteroskedastisitas dalam persamaan regresi pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Signifikansi*** | **Keputusan** |
| Persepsi Mahasiswa  | 0.920 | Tidak Heteroskedatistas |
| Motivasi Belajar  | 0.190 | Tidak Heteroskedatistas |

Uji Heterosidastistitas diolah 2020 (Sumber Pribadi).

Hasil uji heteroskedastisitas (uji Glejser) pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa variabel Persespi Mahasiswa (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dalam penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai α (0,05).

**Uji Multikolinieritas.**

Pengujian terhadap gejala multikoliniearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi apakah antara variabel- variabel independen yang digunakan mempunyai koliniearitas yang tinggi atau tidak digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Tolerance** | **VIF** | **Keputusan** |
| Persepsi Mahasiswa | 0.976 | 1.024 | Tidak Multikolinieritas |
| Motivasi Belajar  | 0.976 | 1.024 | Tidak Multikolinieritas |

Hasil Uji Multikolinieritas (Sumber Pribadi)

Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoliniearitas adalah nilai *tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai *tolerance* variabel Persepsi Mahasiswa (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dalam penelitian bernilai lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF bernilai lebih kecil dari 10.

**Analisis Regresi Berganda.**

Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 diuji dengan teknik analisis regresi ganda menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 22*.

Y= 0.860X1 + 0.918X2 + 50.922

 Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

Jika tidak terjadi peningkatan pada variabel independen atau dianggap tetap⸒ maka nilai prestasi belajar mahasiswa adalah konstanta (a) sebesar 50.922

Jika terjadi peningkatan pada variabel persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen (X1) sebesar 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0.860

Jika terjadi peningkatan pada variabel motivasi belajar (X2) sebesar 1% maka prestasi belajar akan meningkat 0.918.

Pengujian Hipotesis 1.

Hipotesis yang diuji Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,99. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (2,230>1,99) dengan signifikansi 0,029 (<0,05), sehingga Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

**Pengujian Hipotesis 2.**

Hipotesis yang diuji Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,99. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (3.876>1,99) dengan signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

**Pembahasan.**

Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,230 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,99) dan nilai signifikansi sebesar 0,029 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3.876 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,99) dan signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung bernilai positif yang berarti bahwa makin tinggi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar juga makin tinggi.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersamasama terhadap Prestasi Belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 8.883 di mana nilai tersebut lebih besar dari F tabel (3,12), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, artinya makin tinggi Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan tingginya Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Mahasiswa juga makin tinggi.

# Kesimpulan.

Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung (2,230) > t tabel (1,992), dengan signifikasi 0,029 (<0,05).

Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung (3,876) > t tabel (1,992), dengan signifikasi 0,000 (<0,05).

Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung (8,883) > F tabel (3,119), dengan signifikasi 0,000 (<0,05)

**Daftar Pustaka.**

BUKU.

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Anwar, Saifuddin, Motivasi dalam Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2000).

 Atkinson, John W. 1964. *An Introduction To Motivation. Canada*: D. Van Nostrand Company.

B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi AksaraBeebe, Steven A & Susan J. Beebe & Mark V. Redmond. (1996).Interpersonal Communication: Relating to Others. Boston: Allyn and Bacon.

Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Desmita.2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Development in Early Adulthood: A Longitudinal Study.

Dr. H. Syaiful Sagala. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan.* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Effendy. 2006. Ilmu Komunikasi; *Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.

Eisenberg, N., Guthrie, I.K., Cumberland, A., dkk. 2002. Prosocial

Eko, Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya*

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Grafindo Persada. Grasindo

Hamalik, (2003). *Proses Belajar Mengajar, Bandung*: Bumi Aksara.

Hapsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta : PT

Hasibuan, Malayu S.P., (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Jakarta: Bumi Aksara. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Manusia.Yogyakarta: Pustaka

Maramis, W.F. (2006) *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*, Surabaya: AirlanggaUniversity Press.

Moeheriono. 2012*. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta.

Mulyana, Deddy (2000). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ngalim Purwanto .2002. *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung : Remaja Karya

P.Joko Subagyo. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta : Personality and Social Psychology. Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Poerwadarminta, W.J.S. (2006). Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka

Prawirosentono, Suyadi. 2008. MSDM “*Kebijakan Kinerja Karyawan*”. BPFE.

Purwanto, M. Ngalim, (2002). *Psikologi Pendidikan,* Bandung: Remaja Karya.

S. Udin dan Winataputra, (2007) *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka

Santrock (2003) John W. Adolescence. *Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*.

Sugiyono, (2006). *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta. Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D, Bandung :

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono.2013. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif* R&D. Bandung : Alfabeta

Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Andi.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

Suwanto, H. Priansa, Donni Juni. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Trianto,dkk. *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen.* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006)

Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian.* Jakarta. Penerbit: Salemba Empat. Yogyakarta.

JURNAL.

Sudarta Sudarta, Samsil Yurni, 2018, ‘Efek Mediasi Motivasi Belajar pada Pengaruh Kinerja Dosen terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa’, Jurnal Managemen & Kewirausahaan, vol. 06, no. 2.

Febytria Nur Imawati, Abdul Kodir Djaelani, Khalikusabir Khalikusabir,2020 ‘Pengaruh Kompetensi Dosen dan Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang’. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, vol. 09, no. 15.

Yoana Nurul Asri, 2018, ‘Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Kinerja Dosen Terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa’. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 0162, no. 2.

Yuli Alam, 2018, ‘Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampak terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi’. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, vol. 16, no. 1.

Supriyanto, 2011, ‘Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Dosen Terhadap Kualitas Layanan Kepada Mahasiswa’. Jurnal Manajemen Bisnis, vol. 01, no. 1.

WEBSITE

Dian Septi Arthasalina, 2019, Pendidikan Indonesia Peringkat 13 di Asia, Diakses pada 19/11/2020 https://www.idntimes.com/life/education/dian-arthasalina/pendidikan-indonesia-peringkat-13-di-asia/

Dede Nana, 2019, Kualitas Pendidikan Indonesia Peringkat 5 ASEAN, Warganet : 20 Tahun Reformasi Masih Kalah dengan Malaysia, Diakses pada 19/11/2020 https://www.malangtimes.com/baca/46876/20191206/090800/kualitas-pendidikan-indonesia-peringkat-5-asean

Yohane Enggar Harususilo, 2018 , 10 Universitas terbaik di Asean, dimanakah posisi Indonesia?. Diakses pada 19/11/2020 https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/22/15112451/10-universitas-terbaik-asean-2019

https://luk.staff.ugm.ac.id/phk/helts/RenstraDikti2010-2014. Diakses pada 19/11/2020

Gurupendidikan, 2020,4 Standar Kompetensi Guru, Diakses pada 19/11/2020 https://www.gurupendidikan.co.id/kompetensi-guru/

1. Departemen Pendidikan Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka. 2008) Hal 28 [↑](#footnote-ref-1)
2. Poerwadarminta. (2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka [↑](#footnote-ref-2)
3. Suryabrata, Sumadi. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali. [↑](#footnote-ref-3)
4. Desmita.2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya [↑](#footnote-ref-4)
5. Atkinson, John W. 1964. An Introduction To Motivation. Canada: D. Van Nostrand Company. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung :

Alfabeta, 2009) hal. 8 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung :

Alfabeta, 2009) hal 121 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. [↑](#footnote-ref-8)
9. Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [↑](#footnote-ref-9)